

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka kami menentukan beberapa program yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat. Adapun rencana program kegiatan dengan uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Rencana Program Kerja PKPM

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1.	10 Agustus 2022 dan 19-26 Agustus 2022	Pemulihan UKM Keripik Pisang Atma - Pembuatan Keripik Pisang - Pembuatan Desain Logo, kemasan, dan Banner - Sosialisasi perizinan dan kompensasi - Pembuatan Struktur Organisasi	Jl. Lintas Gunung Batu, Dusun Gunung Sari 1, Kecamatan Tanjung Bintang	Ibu Yeni Wulandari

		<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan pengembangan promosi dalam Media Sosial 		
2.	27 Agustus 2022	<p>Sosialisasi untuk memberikan Edukasi di SDN 1 Srikaton</p> <ul style="list-style-type: none"> - Edukasi pengenalan Komputer dan Pelatihan penggunaan <i>Microsoft Word</i> - Edukasi tentang Bahayanya <i>Bully</i> di Lingkungan Sekolah 	Jl. Gunung Batu, Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang	Ibu Sri Purwanti, S.Pd
3.	11 Agustus 2022 dan 29 Agustus-02 September 2022	<p>Pengembangan pemasaran Objek Wisata Gunung Batu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Video Promosi - Pembuatan Banner Dilarang Membuang Sampah Sembarangan 	Jl. Gunung Batu, Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang	Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Tabel 3. 1 Rencana Program Kerja PKPM

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan untuk menjalankan program kerja PKPM dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Adapun uraian dari waktu kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Waktu Kegiatan PKPM

No.	Tanggal	Kegiatan
1	13 Juli 2022	Pembekalan PKPM
2	19-20 Juli 2022	Pelatihan PKPM
3	30 Juli 2022	Survei Lokasi PKPM
4	08 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pelepasan Mahasiswa PKPM - Bersih Bersih Penginapan dan Memasang Banner PKPM
5	09 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberitahuan dan Izin Kegiatan Dengan Kepala Desa - Membantu Persiapan Lomba Toga - Silaturahmi dan Sharing Bersama Ketua Karang Taruna Desa
6	10 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Survei Tingkat lanjut UMKM - Berpartisipasi Dalam Lomba Toga Tingkat Kecamatan - Membantu Pelatihan Paskibra
7	11 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Survei Tingkat Lanjut Wisata Gunung Batu - Latihan Paduan Suara
8	12 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Kegiatan Rutin Posyandu - Pendampingan Gerakan Senam Cinta Tanah Air
9	13 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Latihan Penampilan Perayaan 17 Agustus - Menghadiri Acara Karawitan
10	14 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pengurus Koperasi Desa

		<ul style="list-style-type: none"> - Latihan Paduan Suara
11	15 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan dengan Sekretaris Desa Mengenai Perayaan 17 Agustus - Pembagian Surat Undangan Kegiatan 17 Agustus dan Mempersiapkan Hadian Lomba
12	16 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Kegiatan Rutin Posyandu - Sosialisasi Tentang Stunting - Gladi Bersih Persiapan 17 Agustus - Mengikuti Malam Renungan Suci 17 Agustus
13	17 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia - Perlombaan Perayaan Hari Kemerdekaan - Pembagian Hadian Lomba
14	18 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Kegiatan Rutin Posyandu - Menyelenggarakan Lomba Gaple
15	19 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan ke Lokasi UMKM Untuk Mendiskusikan Program Kerja - Semi Finalis Lomba Gaple
16	20 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Persiapan Lomba di Dusun Giri Rejo
17	21 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi Panitia Lomba
18	22 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Desain Logo, Kemasan dan Banner
19	23 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Sosial Media - Pembuatan Foto dan Video Promosi
20	24 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Produksi Keripik Pisang - Membuat Akun Penjualan Online
21	25 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengemasan Keripik Pisang - Pembuatan Struktur Organisasi
23	26 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan DPL - Pertemuan dengan Pencetak Packaging - Pemasangan Banner

24	27 Agustus 2022	- Sosialisasi di SDN 1 Srikaton
25	28 Agustus 2022	- Menjadi panitia lomba desa
26	29 Agustus 2022	- Pengambilan Video Objek Wisata
27	30 Agustus 2022	- Mencetak Stiker Baru UMKM
28	31 Agustus 2022	- Pembuatan Video Promosi Wisata - Membantu Produksi UMKM
29	01 September 2022	- Membantu Produksi UMKM - Melanjutkan Pembuatan Video
30	02 September 2022	- Membantu Pengemasan UMKM
31	03 September 2022	- Sharing Acara Perpisahan
32	04 September 2022	- Pembuatan Desain Plakat untuk Desa
33	05 September 2022	- Pemesanan Plakat - Pengambilan Plakat
34	06 September 2022	- Acara Perpisahan Mahasiswa PKPM di Desa
35	07 September 2022	- Mencetak Stiker UMKM
36	08 September 2022	- Presentasi di Kecamatan - Penjemputan Mahasiswa PKPM

Tabel 3. 2 Waktu Kegiatan PKPM

2.3 Hasil Kegiatan

Berdasarkan program PKPM yang telah di buat dan telah di laksanakan berikut adalah uraian dari hasil kegiatan dan dokumentasi :

2.3.1 Sosialisasi Perizinan BPOM dan PIRT

Menurut Philipus M.Hadjon (1993) Perizinan adalah pemberian legalitas kepada seseorang atau pelaku usaha atau kegiatan tertentu, baik dalam bentuk izin maupun tanda daftar usaha. Berdasarkan definisi diatas perizinan merupakan legalitas pada suatu usaha yang merupakan nilai pokok produk dalam suatu usaha. BPOM dan PIRT merupakan perizinan yang wajib dimiliki oleh pelaku usaha pangan di Indonesia karena tak hanya legalitas usaha melaikan tanda bahwa makanan yang diproduksi aman dan terjamin oleh badan perizinan.

Dengan melakukan sosialisasi perizinan BPOM dan PIRT, pemilik UMKM akan mengerti arti penting dari sebuah legalitas produk. Legalitas Perizinan dari BPOM dan PIRT adalah suatu hal yang penting dikarenakan produk yang akan dipasarkan harus mendapatkan label izin dan legalitas dari BPOM dan PIRT. Dengan adanya BPOM dan PIRT produk mampu dipasarkan lebih luas karena produk telah terjamin dan aman sehingga konsumen yang tidak mengetahui produknya akan merasa aman membeli produk ini karena telah memiliki legalitas.

Tujuan dari melakukan Sosialisasi perizinan dari BPOM dan PIRT adalah untuk mendapatkan legalitas sesuai dengan ketentuan dan standar yang dimiliki oleh BPOM dan PIRT sehingga produk akan lebih terjamin dijual dipasaran apabila sudah memiliki label BPOM dan PIRT. Berikut tujuan dari melukan Sosialisasi perizinan BPOM dan PIRT untuk UMKM.

1. Label legalitas dari BPOM dan PIRT

Seperti yang sudah dibicarakan sebelumnya, bahwa tujuan utama dari perizinan adalah sebagai salah satu faktor penting dalam sebuah usaha yang menjual produk makanan. Dimana label legalitas dari BPOM dan PIRT adalah faktor yang penting untuk mendapatkan kepercayaan dari konsumen bahwa produk yang dijual adalah produk yang layak dikonsumsi karna sudah mendapatkan label legalitas dari BPOM dan PIRT.

2. Menarik Konsumen.

Sebagai salah satu strategi marketing perizinan yang didapatkan dari BPOM dan PIRT adalah faktor yang penting karna akan membuktikan dan membuat kepercayaan dari konsumen bahwa produk yang dijual sudah layak konsumen dan memenuhi standar yang sudah ditetapkan oleh BPOM dan PIRT , sehingga konsumen tidak takut untuk mengkonsumsi produk yang dijual karna sudah teruji oleh pihak BPOM dan PIRT bahwa produk yang dijual sudah siap untuk dipasarkan sesuai dengan ketentuan dan standarisasi.

3. Pentingnya label legalitas dari BPOM dan PIRT

Mungkin untuk sebagian orang label legalitas adalah hal yang tidak penting, namun untuk pemilik UMKM adalah suatu hal yang sangat penting dan harus ada diproduk yang dijual. Walaupun hanya sekedar logo kecil namun label legalitas dari BPOM dan PIRT sangat berpengaruh penting bagi sebuah produk karna apabila sudah memiliki label legalitas dari BPOM dan PIRT membuktikan bahwa produk yang dimiliki sudah siap dijual dipasar hingga masuk ke Supermarket bahkan Export karena sudah terbukti dan teruji bahwa produk layak untuk dikonsumsi. Sehingga sangat penting untuk para pengusaha terutama dibidang makanan untuk melakukan perizinan dari BPOM dan PIRT sehingga meyakinkan konsumen terhadap produk makanan yang dijual.

Oleh karena itu kami sangat menyarankan kepada pihak UMKM untuk melakukan perizinan sehingga mendapatkan label legalitas dari pihak BPOM dan PIRT.

Mendapatkan perizinan dari BPOM dan PIRT dapat mempengaruhi tingkat ketertarikan konsumen pada produk tersebut.

Adapun tata cara mendaftarkan UMKM kepada SPP-IRT :

Beberapa persyaratannya antara lain:

- Copy Identitas pemilik usaha
- Pasfoto ukuran 3×4 pemilik usaha (3 lembar)
- Surat Keterangan Domisili Usaha (dari kecamatan)
- Denah lokasi dan bangunan
- Surat keterangan dari puskesmas atau dokter untuk pemeriksaan kesehatan dan sanitasi
- Surat permohonan izin produksi makanan atau minuman kepada Dinas Kesehatan
- Data produk makanan atau minuman
- Sampel hasil produksi makanan atau minuman
- Label yang akan digunakan pada produk makanan atau minuman
- Melampirkan hasil uji laboratorium yang disarankan oleh Dinas Kesehatan
- Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) untuk mendapatkan SPP-IRT

Setelah memenuhi semua persyaratan yang ada, proses permohonan izin PIRT dapat dimulai. Pertama-tama pelaku UMKM harus mendaftar ke Dinas Kesehatan untuk melakukan konsultasi dan pengecekan produk pangan yang akan disertifikasi. Lalu pengusaha perlu melaksanakan Tes Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP).

Setelah Tes PKP, terdapat 2 kemungkinan, jika lolos maka akan dilakukan kunjungan ke tempat produksi pangan. Namun bila belum lolos maka akan diarahkan ke BPOM. Survey Lingkungan meliputi beberapa pemeriksaan seperti sarana lingkungan dan hasil sampel pangan. Pengecekan ini akan dilakukan di Lab Dinas Kesehatan. Apabila semua tes ini dinyatakan lolos, maka izin PIRT akan diterbitkan oleh Dinas Kesehatan.

Biaya yang dibutuhkan untuk seluruh proses ini akan ditanggung oleh pelaku UMKM, sehingga biayanya dapat tergantung pada laboratorium dan jumlah bahan yang harus diuji. Meskipun PIRT hanya dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten setempat, namun sertifikasi ini sangat krusial untuk industri pangan. Izin PIRT ini menjadi jaminan bahwa produk yang dipasarkan layak untuk dikonsumsi karena sudah terbukti dengan hasil uji laboratorium.

Gambar 2.1



Gambar 2.1 Sosialisasi dan cara mendaftarkan UMKM kepada BPOM dan PIRT

2.3.2 Sosialisasi Tentang Kompensasi Karyawan

Menurut (Nurchahyo, 2015) mengatakan bahwa “Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka yang seimbang dengan pengharapan karyawan untuk memenuhi kebutuhan akan rasa puas atas prestasi yang telah dicapai dan selaras dengan tujuan strategis usaha perusahaan”.

UMKM Keripik Pisang Atma merupakan usaha mikro kecil yang mempunyai beberapa karyawan yang bekerja dibawah komando pemilik UMKM yakni mbak Yeni sendiri. Dengan kami memberikan sosialisasi kami berharap adanya dampak positif timbal balik dari karyawan mbak Yeni baik kinerjanya ataupun loyalitas karyawan mbak Yeni.

Sosialisasi kompensasi yang kami berikan kepada mbak Yeni ialah berupa kompensasi finansial (Gaji, Upah Lembur, Reward) dan Non Finansial (Waktu Kerja, Libur, Cuti).

Berikut merupakan penjelasannya :

A. Finansial

1. Gaji

Pada UMKM Keripik Pisang Atma gaji yang diberikan berdasarkan pesanan dan terkadang gaji tersebut tidak sesuai dan kadang malah berlebih yang menyebabkan kerugian pada pihak UMKM. Oleh karena itu kami mengajarkan pembagian gaji yang lebih baik dengan cara mengatur gaji sesuai dengan jam kerja karyawan.

Semisal : 1x menyelesaikan orderan dengan jumlah 150Kg pisang memakan waktu 2 hari kerja dan pekerjaan dimulai dari jam 8 pagi hingga jam 4 sore berarti ada 16 Jam waktu kerja dan semisalnya 1 jam nya satu karyawan bagian penggorengan digaji dengan upah Rp10.000/jam maka 10.000×14 (dikurangi 1 jam waktu istirahat $\times 2$ hari = 2 jam) = Rp140.000,- .

2. Upah Lembur

Upah lembur ini terkadang UMKM memberikan dengan jumlah yang kurang pasti, untuk lebih pastinya kami memberikan cara terbaik menurut kami atas apa yang pernah kami pelajari dikampus, dengan cara waktu lembur dikalikan dengan upah yang dibayarkan perjamnya.

Semisalnya : lembur hari kamis malam berlangsung dari jam 7 malam hingga jam 2 dini hari dengan upah lembur perjam (bagian penggorengan) adalah Rp11.000,- .Maka $11.000 \times 7 = \text{Rp}77.000,-$.

Karena ini merupakan lembur maka pihak UMKM harus memberikan Kompensasi upah yang lebih besar perjam nya dari kerja normal, karena

lembur merupakan pekerjaan extra yang dikerjakan diluar waktu kerja normal yang ditentukan.

3. Reward

Reward diberikan kepada karyawan yang paling rajin bekerja, reward ini diberikan berupa tambahan gaji atau bonus gaji dengan nominal yang disesuaikan oleh waktu kerja total.

Semisal nya : reward diberikan selama satu bulan sekali dengan nominal Rp1.700,-/jam dan dalam bulan itu terdapat total 20 hari kerja (7jam x 20hari = 140 jam) dan 4 kali lembur dari jam 7-12 malam (5jam x 4hari = 20), maka $Rp1.700 \times 140 + 20 = Rp272.000,-$

B. Non Finansial

1. Waktu Kerja

Pada UMKM Keripik Pisang Atma, kami kaget dengan waktu kerja yang tidak menentu, terkadang kerja dimulai dari jam 8 kadang juga jam 9 bahkan jam 10. Hal ini menyebabkan pembagian Job Desk dan Upah yang tidak jelas serta sulit berhubung waktu yang tidak menentu, dan juga waktu pulang yang tidak jelas, karena waktu kami tanya waktu pulang itu bergantung dengan pekerjaan yang udah selesai apa belum ini bisa dikatakan dengan lembur bila melebihi waktu normal orang bekerja biasanya diatas jam 5 sore sudah masuk waktu lembur.

Oleh sebab itu kami memberikan sosialisasi tentang waktu kerja yakni dengan cara mengatur waktu mulai kerja yang dimulai pada pukul 8 pagi dan pulang maksimal jam 4 sore/boleh lebih cepat bila pekerjaanya telah selesai.

Waktu kerja yang dimaksud ialah waktu bekerja dalam satu hari masuk, seperti dalam satu hari bekerja dari jam 8 hingga jam 4 sore, berarti ada 7 jam waktu kerja dalam 1 hari pada UMKM. Hal ini mempermudah dalam

membagi upah kerja dan mampu melihat mana karyawan yang rajin mana yang kerjanya perlu ditingkatkan lagi.

2. Libur

Pada UMKM Keripik Pisang Atma tidak ada hari libur, libur itu dikala tidak ada Orderan atau pesanan sehingga tidak melakukan produksi. Pada tahap ini kami mensosialisasikan pentingnya memberikan hari libur walaupun sebenarnya setelah order ini tidak ada order lain, maksud kami bila memberikan waktu libur semisal setiap hari minggu dan hari besar libur kerja, itu memungkinkan untuk para pekerja bergiat kerja karena ada hari libur dalam satu minggu produksi yang bisa mereka gunakan untuk refresing ataupun berlibur dengan keluarga untuk menghilangkan stress kerja, karena pada dasarnya kita gak tau kapan akan adanya banjir order yang bisa saja dalam 1 bulan atau lebih membuat tidak ada libur yang ada lembur. Itu bisa membuat karyawan mengalami stress kerja dan berdampak pada menurunnya kinerja karyawan UMKM.

3. Cuti

Cuti ini diberikan pada seluruh karyawan sebagai kompensasi kerjanya, cuti ini diberikan biasanya dalam satu bulan hanya 1 hari tergantung pada pihak UMKM Atma Keripik Pisang. Dan cuti ini bisa diambil oleh karyawan kapan saja.

Kami memberikan sosialisasi cuti karena kami bertanya pada mbak Yeni, pasal kompensasi cuti beliau menjawab “tidak ada, yang ada klo mau gak kerja ya gak berangkat”. Pada fase ini kami berfikir tentang kompensasi kerja berupa cuti. Pada dasarnya pemberian kompensasi cuti merupakan suatu langkah baik dan memiliki dampak yang positif bagi kinerja karyawan.

Gambar 2.2

*Gambar 2. 2*Memberikan sosialisasi kompensasi kepada pemilik UMKM

2.3.3 Sosialisasi dan Edukasi Tentang Bullying Di SDN 1 Srikaton

Edukasi ini diberikan agar siswa/i SDN 1 Srikaton paham akan dampak dan bahaya Bullying bagi orang lain dan teman sebaya siswa/i SDN 1 Srikaton.

Kami selaku mahasiswa yang sedang melaksanakan PKPM di desa Srikaton kami berharap dengan memberikan sosialisasi edukasi tentang Bullying ini anak – anak di desa Srikaton bisa mengurangi bahkan menghapus kebiasaan Bullying yang sering terjadi dilingkungan anak – anak baik lingkungan sekolah maupun lingkungan bermain mereka. Karena terkadang tanpa mereka sadari mereka melakukan Bullying dan kadang merundung temannya. Kami berharap hal seperti ini tidak terjadi lagi dengan kami memberikan edukasi ini.

Gambar 2.3



*Gambar 2. 3*Sosialisasi dan edukasi tentang Bullying di SDN 1 Srikaton

2.3.4 Pengenalan Objek Wisata Gunung Batu Desa Srikaton Melalui Video Promosi

Media Promosi yang kini sedang trend ialah Video Cinematic yang memamerkan suatu hal seperti keindahan alam. Hal inilah yang kita jadikan kesempatan untuk mempromosikan Objek Wisata Gunung Batu Desa Srikaton.

Video promosi wisata dapat memberikan informasi berupa suara dan gambar tentang destinasi wisata yang terdapat di Desa Srikaton, sehingga dapat dinikmati semua calon wisatawan baik dalam negeri maupun mancanegara. Selain itu media promosi berupa video juga mampu membawa unsur realistik atau keadaan sebenarnya kepada target *audience*.

Tujuan utama kita ialah mengenalkan dan mempromosikan objek wisata Gunung Batu pada halyak umum dengan target utama ialah warga Lampung dan kita juga berharap dengan cara ini kita tak hanya memikat wisatawan local Lampung saja namun seluruh Indonesia bahkan Mancan Negara.

2.3.5 Kegiatan Kemasyarakatan Di Desa Srikaton

Selain melakukan dan menjalankan program kerja yang sudah kami rencanakan kami pun ikut serta dan ikut berbaur dalam gerakan kemasyarakatan bersama warga desa srikaton. Berikut beberapa kegiatan yang kami lakukan:

2.3.5.1 Gotong Royong di Kebun Toga

Dalam rangka lomba toga tingkat kecamatan yang diikuti oleh seluruh desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Kami membantu kegiatan gotong royong untuk membersihkan dan mempersiapkan plang nama tanaman di kebun tanaman obat keluarga di Desa Srikaton yang berada di dusun gunung batu 1. Kegiatan gotong royong berlangsung sampai siang hari lalu di lanjutkan dengan persiapan lomba hingga sore hari.

Gambar 2.4



Gambar 2.4 Kegiatan gotong royong di kebun Toga

2.3.5.2 Upacara dan Lomba Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia

Pada pelaksanaan PKPM Kali ini bertepatan dengan hari Kemerdekaan Indonesia yang selalu diperingati setiap tahunnya pada tanggal 17 Agustus. Seluruh warga di Desa Srikaton menyambut dan memeriahkan hari tersebut. Kami ikut serta dalam seluruh kegiatan desa selama hari kemerdekaan. Seperti membantu latihan paskibra desa, membantu pengawasan penampilan siswa siswi SDN 1 Srikaton dalam rangka memeriahkan kemerdekaan Indonesia, menjadi paduan suara bersama ibu-ibu di desa, menjadi panitia lomba di desa dan dusun Giri Rejo, Serta mengadakan acara perayaan kemerdekaan setelah upacara pengibaran bendera dilakukan. Lomba yang kami selenggarakan dikhususkan untuk anak-anak dan bapak-bapak yang berdomisili di Desa Srikaton. Sebelum hari pelaksanaan, kami membuat undangan dan pamflet acara lalu menyebarkan kesetiap dusun, dengan begitu setiap dusun yang ada di Desa mengirim perwakilannya untuk berpartisipasi di acara yang kami selenggarakan di Lapangan Srikaton.

Gambar 2.5



*Gambar 2. 5*Poster Lomba Perayaan HUT RI

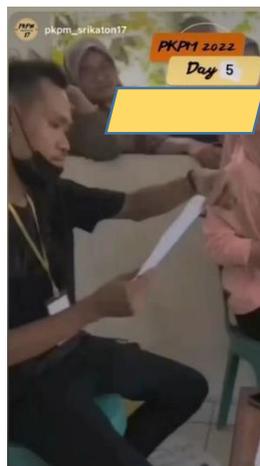
Gambar 2.6



*Gambar 2. 6*Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia

2.3.5.3 Kegiatan Posyandu Rutin Desa Srikaton

Selain membantu kegiatan gotong royong dan ikut serta dalam memeriahkan hari kemerdekaan kami juga membantu kegiatan posyandu rutin di posyandu yang ada di desa Srikaton, dimulai dari posyandu balita , ibu hamil hingga lansia. Pada kegiatan posyandu yang dilakukan kami ikut membantu dalam pendataan, registrasi, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan hingga membantu menertibkan antrian dan membantu memberikan vitamin. Saat posyandu lansia kami ikut serta dalam senam lansia yang di lakukan setiap kegiatan posyandu berlangsung.

Gambar 2.7*Gambar 2.7* Kegiatan Posyandu Rutin

2.3.5.4 Turut Serta Memeriahkan Lomba Yang Diadakan Oleh Kadus Desa Srikaton

Selepas acara perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia ada beberapa Dusun di Desa Srikaton yang ikut serta merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia dan kita anak - anak PKPM Darmajaya ikut dalam memeriahkannya bahkan ada anak PKPM yang mengikuti lomba dan memenangkannya seperti saya yang juara 1 lomba lari balap karung.

Gambar 2.8*Gambar 2.8* Lomba Kemerdekaan yang Diadakan Dusun 2